

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi diri setiap siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru, agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa fokus terhadap materi pelajaran guna mencapai tujuan belajar. Guru mengajar dengan merangsang, membimbing, dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh. pembelajaran yang efektif dapat diamati berdasarkan adanya aktivitas siswa yang merespon setiap pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Menurut Usman (2010:9) “Kegiatan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif”. Peranan guru yang sesuai porsi dan kebutuhan siswa akan dapat menumbuhkembangkan motivasi dan pengetahuan siswa agar kompeten di bidangnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda dengan menyesuaikan lapangan pekerjaan yang tersedia untuk menghasilkan siswa yang terampil, cakap,

ulet, dan siap untuk bekerja. Sesuai dengan KTSP (2006), SMK memiliki tujuan untuk : 1) menyiapkan siswa agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, 2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional di bidang keahlian yang diminatinya, 3) membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) membekali siswa dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

Pada sekolah yang menjadi tempat penelitian masih mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pembelajaran di kelas, guru berhadapan dengan sejumlah siswa yang semuanya ingin diperhatikan. Siswa akan berkembang secara optimal melalui perhatian guru yang positif, sebaliknya perhatian yang negatif akan menghambat perkembangan siswa. Siswa merasa dihargai jika mendapat pujian dari guru sehingga siswa termotivasi dan semakin giat untuk belajar.

Mulyasa (2009:27) menyatakan :

Setiap siswa memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda – beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan, membuat siswa berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, intelegensi, dan kompetensinya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 2 Binjai pada tanggal 5 November 2014 terdapat kesenjangan yang dihadapi guru yaitu kondisi belajar

siswa yang kurang aktif dan hasil belajar yang belum seluruhnya mencapai KKM dalam pelaksanaan mata diklat produktif yang perlu diperhatikan salah satunya mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan pada mata pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan yang diberikan oleh guru kepada siswa pada Program Keahlian Teknik Bangunan (TB). Berdasarkan pengamatan kegiatan belajar di dalam kelas siswa cenderung santai dan kurang memperhatikan guru, kurangnya respon siswa saat guru bertanya, kemudian berdasarkan hasil belajar siswa belum sesuai harapan.

Hal ini terlihat dari perolehan hasil belajar mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan pada kompetensi menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Bau dan Beton Tahun Ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Pada Kompetensi Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan Kelas X TKBB T.P 2013 s/d 2014 Semester Ganjil

T.P	Nilai	Tes						Ket.
		UH 1		UH 2		UH 3		
		F _o (org)	F _r (%)	F _o (org)	F _r (%)	F _o (org)	F _r (%)	
2012/ 2013	100-90	1	2,94	2	5,88	-	-	Sangat Baik
	80-89	5	14,71	5	14,71	3	8,82	Baik
	70-79	12	35,29	10	29,41	12	35,50	Cukup
	< 70	16	47,06	17	50,00	19	55,88	Tidak Tuntas
2013/ 2014	Nilai	F _o (org)	F _r (%)	F _o (org)	F _r (%)	F _o (org)	F _r (%)	Ket.
	100-90	2	6,06	-	-	-	-	Sangat Baik
	80-89	4	12,12	3	9,08	2	6,06	Baik
	70-79	12	36,36	13	39,40	12	36,36	Cukup
	< 70	15	45,46	17	51,52	19	57,58	Tidak Tuntas

Sumber: Ulangan Harian mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Pada Kompetensi Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan.

Berdasarkan perolehan hasil belajar siswa yang tertera pada tabel 1. menunjukkan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan pada kompetensi menerapkan ilmu statika dan tegangan, dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk mata diklat produktif ini adalah 70 mencapai sekurang – kurangnya 75% dari keseluruhan siswa. Dapat diketahui pada tahun 2012/2013 dengan jumlah siswa 34 orang, untuk nilai < 70 pada Ulangan Harian ke-3 terdapat 55,88% (19 orang) siswa yang tidak tuntas, sedangkan pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 33 orang, untuk nilai < 70 pada Ulangan Harian ke-3 terdapat 57,58% (19 orang) siswa yang tidak tuntas, Berdasarkan hasil belajar 2012/2013 dan 2013/2014 siswa yang memiliki nilai < 70 yang memiliki persentase tertinggi sebagai siswa yang tidak tuntas setiap tahunnya. Hasil belajar yang belum optimal disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya perhatian siswa saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Menurut Usman (2010:27) “kondisi belajar – mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar”. Dalam pembelajaran aktivitas siswa merupakan faktor yang mempengaruhi adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pada saat proses pembelajaran perhatian siswa terhadap pembelajaran kurang baik yang membuat aktivitas siswa kurang memadai sehingga tidak tercapainya hasil belajar.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa adalah melalui pemberian penguatan oleh guru dalam menciptakan suasana belajar dengan menerapkan keterampilan memberi

penguatan verbal dan non verbal saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penulis merencanakan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan memberikan latihan pada siswa sebagai stimulus dan guru memberikan penguatan sebagai respon kepada siswa. guna menarik perhatian siswa dalam penguasaan materi menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan.

Dengan memberi penguatan terhadap siswa diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang berlangsung dan siswa merasa dihargai dan diperhatikan oleh guru. Keterampilan memberi penguatan dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal sebagai bagian dari tingkah laku guru terhadap siswa untuk memberikan informasi atau tindakan dorongan atau koreksi. Tindakan penguatan yang dilakukan guru di maksudkan untuk membesarkan hati siswa agar lebih giat berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian, melalui pemberian penguatan diharapkan mampu membawa siswa mencapai aktivitas dan hasil belajar yang baik dengan ketercapaian tuntas belajar minimal mendapat nilai 70 untuk seluruh siswa pada mata pelajaran Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan sehingga mampu menerapkannya dalam dunia kerja.

Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ilmu Statika dan Tegangan Program Keahlian Teknik Bangunan Melalui Pemberian Penguatan Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Binjai”** dengan bantuan penelitian tindakan kelas (PTK).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Binjai cenderung rendah.
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Binjai.
3. Kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Rendahnya aktivitas siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Binjai.
5. Guru belum sepenuhnya menggunakan keterampilan memberi penguatan secara verbal dan non verbal pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Binjai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, serta mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas X Semester Genap Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Penelitian dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas melalui pemberian penguatan untuk meningkatkan aktivitas visual siswa.

3. Hasil Belajar Ilmu Statika dan Tegangan pada kompetensi Membuat diagram gaya normal, gaya lintang, momen, dan menerapkan teori keseimbangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan penulis, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah melalui pemberian penguatan verbal dan non verbal dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X mata pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2014/2015 ?
2. Apakah melalui Pemberian Penguatan verbal dan non verbal dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pemberian penguatan verbal dan non verbal pada mata pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemberian penguatan verbal dan non verbal pada pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan siswa kelas X

Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran Ilmu Statika dan Tegangan.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam memilih keterampilan yang sesuai dengan materi yang diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan.

c. Bagi Siswa

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Statika dan Tegangan dan melatih keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bekal ilmu pengetahuan dalam mengajar ilmu Statika dan Tegangan di masa yang akan datang.